



# Bermain Minecraft dengan Saudaraku

Kenes Ammara Putri



Tara Salvia

Centre of Excellence



Halo namaku Kenes. Umurku 10 tahun. Aku memiliki rambut panjang. Hobiku bermain basket, menari, dan menulis cerita. Di buku ini, aku ingin menceritakan pengalaman seruku pergi ke rumah nenek.

Tanggal 28 maret tahun 2019 aku pergi ke rumah nenek bersama keluarga. Kami pergi menggunakan kendaraan roda empat. Di perjalanan aku tertidur. Saat aku bangun, ternyata sudah sampai ditujuan.

Di rumah nenek aku bertemu mas Athar, Dean, Dipo, Yudi, dan yang pasti nenekku Mereka sedang makan siang saat aku datang. Jadi aku ikut makan juga bersama saudara-saudarku. Ketika duduk Dean dan Yudi berkata,

“Mau main Minecraft gak?”

Aku berseru, “Ayoll!”

“Aku ambil *handphone* dulu ya”

Dean berkata

“Ok, kita selesaikan makan dahulu yaa ”

Selesai makan, kami mengambil *handphone* masing-masing.

Kemudian bergegas membuka aplikasi Minecraft Setelah aku membuka aplikasinya, Mas Athar berkata,

“Kalian lagi main Minecraft ya?”



Aku menjawab, “iya, kamu mau ikut gak?”

Mas Athar berkata, “Iya, ikut dong!”

Aku, Dean, dan Yudi serentak menjawab

“Ok, nanti pasti seru!”

Di dalam game aku mempunyai rumah besar. Di rumah tersebut aku dan Dean tidur di kamar atas sedangkan Mas Athar dan Yudi di kamar bawah.. Setelah kami bangun, dalam game tersebut kami mencari makanan.



Lalu kami menemukan rumah yang terisi dengan makanan dan harta karun. Setelah kami makan, Dean berkata,

“Kenapa mataku sakit ya?”

Saat aku lihat matanya, aku terkejut dan mengatakan,

“*Oh my God*, mata mu merah! Sepertinya matamu lelah karena kita terlalu banyak bermain *handphone*. Yuk kita matikan dulu permainan ini.”, begitu aku merayunya.



Setelah itu kami berhenti dan kami makan malam Saat makan, ibuku datang dan berkata

“Kakak, ayo pulang”

Aku menjawab,

“Ok,bu, sebentar ya aku salam-salam dulu”

Setelah berpamitan dengan semua saudaraku kemudian aku pulang. Di jalan aku mengantuk, jadi aku tertidur.

Pagi harinya aku terkaget karena aku tiba-tiba sudah di tempat tidur rumah. Sepertinya Ayahku menggendongku ketika aku terlelap di mobil.

Dari pengalaman ini aku belajar bahwa kita tidak boleh memainkan *handphone* terlalu lama karena bisa menyebabkan mata rusak. Mulai saat ini aku berjanji pada diriku sendiri untuk membatasi pemakaian *handphone*.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.